

TESIS

**KARAKTERISTIK FASAD BANGUNAN *INDISCHE*
MALIOBORO SISI BARAT DENGAN PENDEKATAN
SEMIOTIKA ARSITEKTUR**



ANTONETTA TINA ENDAH CAHYANI
225419333

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2024



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN TESIS

Nama : ANTONETTA TINA ENDAH CAHYANI
Nomor Mahasiswa : 225419333
Konsentrasi : ARSITEKTUR DIGITAL
Judul Tesis : KARAKTERISTIK *FACADE* BANGUNAN *INDISCHE*
MALIOBORO SISI BARAT DENGAN PENDEKATAN
SEMIOTIKA ARSITEKTUR

Dosen Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T.

23 April 2025 



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN TESIS

Nama : ANTONETTA TINA ENDAH CAHYANI
Nomor Mahasiswa : 225419333
Konsentrasi : ARSITEKTUR DIGITAL
Judul Tesis : KARAKTERISTIK *FACADE* BANGUNAN *INDISCHE*
MALIOBORO SISI BARAT DENGAN PENDEKATAN
SEMIOTIKA ARSITEKTUR

Dosen Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T.

25 April 2025 



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : ANTONETTA TINA ENDAH CAHYANI
Nomor Mahasiswa : 225419333
Konsentrasi : ARSITEKTUR DIGITAL
Judul Tesis : KARAKTERISTIK *FACADE* BANGUNAN *INDISCHE* MALIOBORO SISI BARAT DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ARSITEKTUR

Dosen Penguji

Tanggal

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T.

23 April 2025

2. Dr. Emmelia Tricia Herliana, S.T., M.T.

22 April 2025

3. Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.

22 April 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Arsitektur



KARUNNISA, S.T., M.Eng., Ph.D
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Karakteristik *Facade* Bangunan *Indische* Malioboro Sisi Barat Dengan Pendekatan Semiotika Arsitektur

benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, April 2025

Yang membuat pernyataan



(Antonetta Lina Erda Cahyani)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian Penulisan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Bagan	viii
Daftar Gambar	ix
Abstrak	x
Abstract	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Pemilihan Objek Riset	1
1.2. Latar Belakang Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	12
1.4. Tujuan dan Manfaat	12
1.5. Telaah Pustaka	13
1.6. Kerangka Teoritik	18
1.7. Metode Penelitian	21
1.8. Sistematika Pembahasan	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Malioboro	28
2.2. Fasad Bangunan	33
2.3. Semiotika & Semiotika Arsitektur	34
2.4. Arsitektur <i>Indische</i>	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Subjek Penelitian	43
3.2. Desain Penelitian	43
3.3. Metode Penelitian	44
3.4. Variabel Penelitian	45
3.5. Instrument Penelitian dan Kisi – Kisi Penelitian	45

3.6. Teknik Pengumpulan Data	46
3.7. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Pengamatan	48
4.2. Temuan dan Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Objek Kajian Arsitektur <i>Indische (Struktural)</i>	52
Tabel 2. Objek Kajian Arsitektur <i>Indische (Non - Struktural)</i>	53
Tabel 3. Tabel Perbandingan Bangunan	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Rancangan / Proses	44
Bagan 2. Bagan Rancangan Variabel	45
Bagan 3. Bagan Rancangan Instrumen	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Benteng Vredebur	29
Gambar 2. Bangunan Loji Mason (1860-1880)	29
Gambar 3. Stasiun Besar Yogyakarta (Tugu) tempo dulu	30
Gambar 4. Toko Semi Permanen di Malioboro tempo dulu	30
Gambar 5. Pasar Beringharjo era Kolonial	31
Gambar 6. Situasi Jalan Malioboro paska Kemerdekaan	31
Gambar 7. Situasi Jalan Malioboro Era Reformasi	32
Gambar 8. Bangunan Tradisional Belanda	38
Gambar 9. Bangunan Tradisional Jawa	38
Gambar 10. Bangunan Tradisional Cina Peranakan	38
Gambar 11. Bangunan Publik bergaya Arsitektural <i>Indische</i>	38
Gambar 12. Bangunan rumah tinggal bergaya Arsitektural <i>Indische</i>	38
Gambar 13. Bangunan rumah tinggal bergaya Arsitektural <i>Indische</i>	38
Gambar 14. Ragam Hias Kemuncak	39
Gambar 15. Ragam hias logam pagar dan logam ornament	40
Gambar 16. Ragam Hias logam kursi kebun dan lampu taman	40
Gambar 17. Ragam hias kolom mengikuti gaya Yunani	40
Gambar 18. Peta Malioboro	49

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji karakteristik fasad arsitektur sisi barat *Indische* Malioboro melalui pendekatan Semiotika Arsitektur sebagai studi tentang bahasa simbol dan tanda visual dalam bangunan. Fasad tersebut dianalisis berdasarkan tiga aspek semiotika, yaitu sintaksis (hubungan antar elemen bentuk), semantik (makna bentuk), dan pragmatik (pesan yang disampaikan kepada pengamat). Pendekatan ini memungkinkan pemahaman bahwa fasad tidak hanya berfungsi secara fisik, tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan nilai budaya dan sejarah kolonial Belanda yang terintegrasi dalam konteks lokal. Dengan menggunakan teori semiotika, Fasad *Indische* Malioboro sisi barat dapat dibaca sebagai teks arsitektur yang mengandung makna denotatif dan konotatif, yang merefleksikan identitas sosial dan kultural masyarakat pada masa itu. Kajian ini menegaskan bahwa fasad tersebut tidak hanya estetis tetapi juga sarat dengan pesan simbolik yang dapat diinterpretasikan melalui tanda-tanda arsitektural yang khas.

Kata Kunci : *Arsitektur Indis ; Semiotika Arsitektur ; Malioboro*

ABSTRACT

This research examines the characteristics of the west side architectural facade of Indische Malioboro through an architectural semiotics approach as a study of the language of symbols and visual signs in buildings. The facades are analyzed based on three aspects of semiotics, namely syntax (the relationship between form elements), semantics (the meaning of form), and pragmatics (the message conveyed to the observer). This approach enables an understanding that the facade not only functions physically, but also as a communication medium that conveys cultural values and Dutch colonial history integrated in the local context. Using semiotic theory, the west side facade of Indische Malioboro can be read as an architectural text containing denotative and connotative meanings, reflecting the social and cultural identity of the society at that time. This study confirms that the facade is not only aesthetically pleasing but also loaded with symbolic messages that can be interpreted through distinctive architectural signs.

Keywords : *Indische Architecture ; Architectural Semiotics; Malioboro*